

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap penghindaran pajak dengan peran mediasi yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Penghindaran pajak sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yaitu kinerja keuangan meliputi profitabilitas dan leverage, dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai mediator. Penelitian ini menggunakan 69 sampel data yang dikumpulkan selama tiga (3) tahun periode. Pengujian mencakup analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis yang dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, berikut merupakan kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Uji hipotesis pertama menunjukkan temuan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin rendah tingkat ETR yang dibayarkan. Hal ini mengindikasikan kecenderungan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak.

2. Uji hipotesis kedua menunjukkan temuan bahwa leverage berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap ETR, yang berarti semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, semakin tinggi pula ETR yang dibayarkan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat leverage tinggi cenderung menekan praktik penghindaran pajak karena pengawasan ketat dari kreditur.
3. Uji hipotesis ketiga menunjukkan temuan bahwa profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (ESG Disclosure). Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak sepenuhnya didorong oleh kinerja keuangan, melainkan faktor eksternal seperti regulasi dan tekanan pemangku kepentingan.
4. Uji hipotesis keempat menunjukkan temuan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Meskipun perusahaan melakukan pengungkapan CSR secara formal, hal tersebut tidak serta-merta mencerminkan kepatuhan terhadap kewajiban pajak. Hal ini karena motivasi utama perusahaan dalam melakukan CSR lebih berkaitan dengan kepentingan sosial dan reputasi.
5. Uji hipotesis kelima menunjukkan tidak adanya efek mediasi yang signifikan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam hubungan antara kinerja keuangan dan praktik penghindaran pajak. Dengan demikian, pengaruh kinerja keuangan terhadap penghindaran pajak terjadi secara langsung tanpa melalui CSR sebagai mediator.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan dengan mengikuti pedoman dan prosedur yang berlaku. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah keterbatasan yang tidak dapat dihindari. Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga untuk perbaikan dan pengembangan penelitian di masa yang akan datang. Adapun keterbatasannya meliputi:

1. Penggunaan ESG Disclosure Score sebagai ukuran CSR tergolong baru dan belum banyak digunakan dalam penelitian terutama di Indonesia. Selain itu, pengungkapan ESG oleh perusahaan di Indonesia masih tergolong rendah dan tidak merata, yang menyulitkan proses pengumpulan data serta memengaruhi jumlah dan kualitas sampel yang digunakan.
2. Terbatasnya proses perbandingan hasil dengan penelitian terdahulu, mengingat sebagian besar studi sebelumnya menggunakan pendekatan CSR berbeda, yang umumnya menggunakan GRI atau indeks pengungkapan konvensional lainnya.
3. Rentang waktu penelitian antara 2020 hingga 2023 mencakup masa pandemi COVID-19, yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja perusahaan secara tidak normal dan berpotensi memengaruhi hasil analisis.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan di masa mendatang:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang relevan, seperti tekanan pemangku kepentingan dan kepatuhan regulasi, mengingat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini tergolong rendah.
2. Bagi perusahaan
 - a. Bagi perusahaan sektor pertambangan untuk dapat menerapkan manajemen yang efektif terkait dengan pendapatan operasional utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak, sehingga pengelolaan pendapatan yang baik dapat membantu menyeimbangkan antara pencapaian kinerja keuangan dan kewajiban perpajakan.
 - b. Bagi perusahaan sektor pertambangan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan informasi CSR sebagai bagian dari tanggung jawab dan upaya membangun reputasi yang positif di mata pemangku kepentingan serta masyarakat luas.